

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

SOSIOLOGI

GEJALA SOSIAL

Untuk Kelas X/Fase E

Disusun Oleh:



Adinda Putri Anisya



KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan yang Maha Esa yang telah melimpahkan Rahmat dan karunia-Nya sehingga Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan materi gejala sosial dapat diselesaikan.

LKPD dengan materi "Gejala Sosial" didasarkan pada kurikulum 2013. Penerapan LKPD ini dengan pendekatan "Discovery Inquiry" yang mengintegrasikan sikap ilmiah. melalui LKPD ini diharapkan peserta didik lebih mampu mengembangkan

pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki. LKPD disusun untuk menuntun peserta didik. Peserta didik dalam melakukan kegiatan pembelajaran yang didasarkan pada materi yang berkaitan dengan lingkungan sekitar, sehingga peserta didik akan mendapatkan fakta yang terjadi dimasyarakat.

Dalam penyusunan LKPD ini penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis akan terbuka menerima kritik dan saran untuk perbaikan kualitas LKPD ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, terutama membantu peserta didik mempelajari materi permasalahan sosial.



A. KOMPONEN INTI

KI-1 dan KI-2;Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya dengan senantiasa berupaya untuk mengembangkan sikap jujur, disiplin, santun, peduli, bertanggungjawab, responsif, dan proaktif dalam menyikapi ragam gejala sosial yang terjadi sehingga dapat berinteraksi positif dalam lingkungan sosialnya.

KI 3 Memahami, menerapkan, serta menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya mengenai ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI 4 Menunjukkan keterampilan mengolah, menalar, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

**B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR
PENCAPAIAN KOMPETENSI**

KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI (IPK)
3.3.1 MENJELASKAN KONSEP YANG TEPAT DENGAN SUDUT PANDANG SOSIOLOGI TENTANG PERISTIWA SOSIAL, GEJALA ATAU FENOMENA SOSIAL, REALITAS SOSIAL, DAN FAKTA SOSIAL 3.3.2 MEMBEDAKAN ANTARA REALITAS SOSIAL OBJEKTIF DENGAN REALITAS SUBJEKTIF 3.3.3 MEMBEDAKAN ASPEK-ASPEK RAGAM GEJALA SOSIAL di masyarakat	4.3.1 MENGUMPULKAN INFORMASI TENTANG KONSEP YANG TEPAT DENGAN SUDUT PANDANG SOSIOLOGI TENTANG PERISTIWA SOSIAL, GEJALA ATAU FENOMENA SOSIAL, REALITAS SOSIAL, DAN FAKTA SOSIAL 4.3.2 MELAKSANAKAN KONSEP REALITAS SOSIAL OBJEKTIF DAN SUBJEKTIF PADA PERISTIWA SOSIAL YANG SECARA KONTEKSTUAL DAN AKTUAL TERJADI DALAM MASYARAKAT



C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui kegiatan pembelajaran saintifik dengan cara menggali informasi dari berbagai sumber belajar, mengamati lingkungan, diskusi kelompok, diskusi kelas, dengan antusias, rasa ingin tahu, disiplin, dan penuh tanggung jawab, peserta didik mampu menerapkan konsep sosiologi dan mengenali peristiwa, gejala/fenomena, realitas sosial, dan fakta sosial yang ada dan terjadi dalam masyarakat sehingga dapat berpartisipasi dalam menciptakan keteraturan sosial

D. PETUNJUK BELAJAR

1. Silahkan ananda duduk berkelompok
2. Silahkan perhatikan penjelasan dari guru mengenai materi gejala sosial
3. Bacalah informasi pendukung materi pelajaran tentang gejala sosial
4. Laksanakan seluruh kegiatan yang sudah ditentukan
5. Tanyakan pada guru jika ada langkah kegiatan yang kurang dimengerti Kumpulkan laporan hasil kegiatan kepada guru



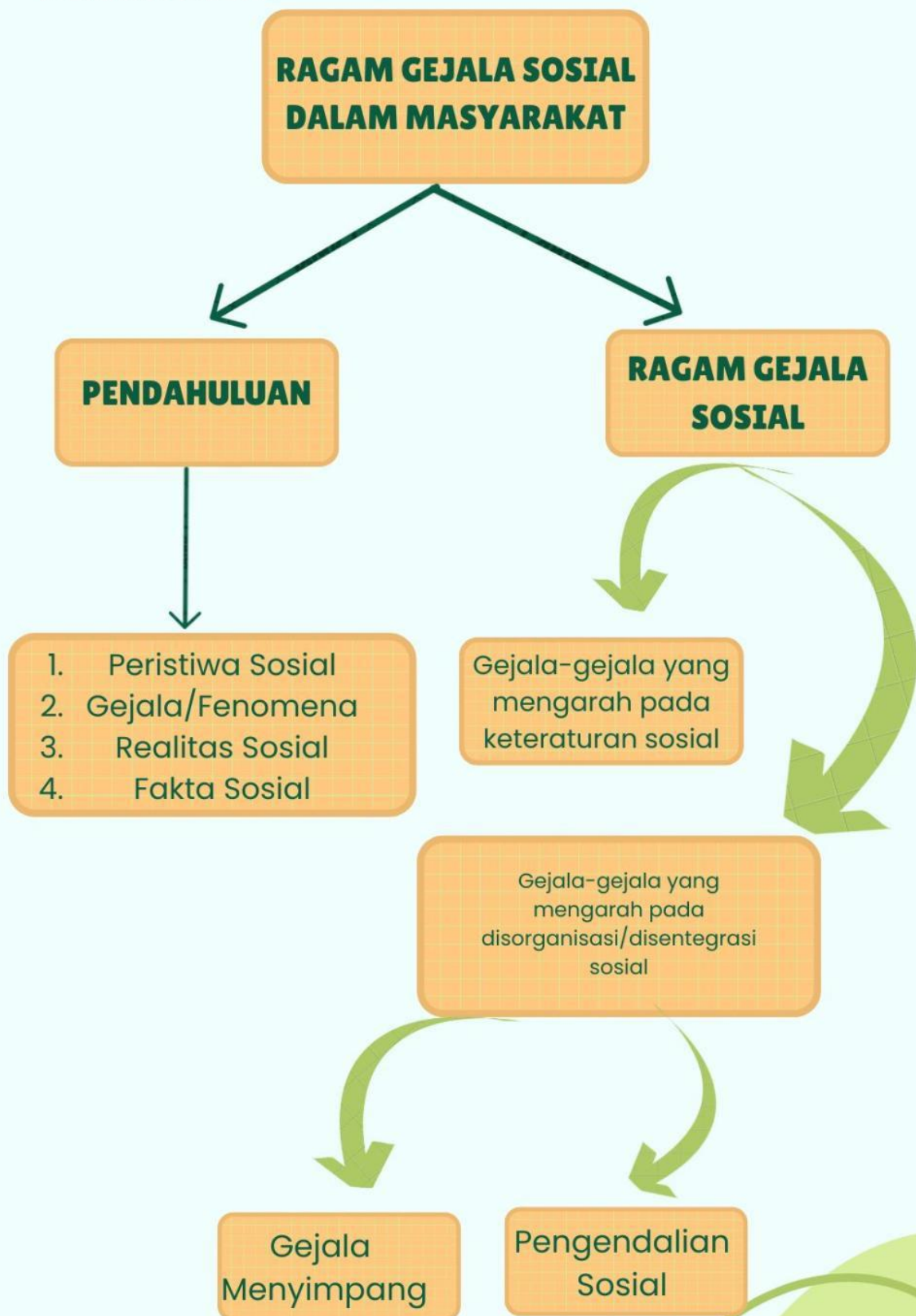
E. INFORMASI PENDUKUNG

Gejala sosial adalah segala peristiwa yang terjadi antarmanusia dan oleh manusia, entah itu individu maupun kelompok. Gejala sosial yang terjadi dalam masyarakat ada banyak contohnya.

Suatu peristiwa dapat dikatakan sebagai gejala sosial apabila perilaku individu yang terlibat di dalamnya saling terkait.

Gejala sosial berbeda dengan gejala alam. Bentuknya juga bermacam-macam, seperti gejala ekonomi, politik, budaya, dan moral

PETA KONSEP





F. MATERI PEMBELAJARAN

KONSEPSI GEJALA SOSIAL

- Gejala sosial didefinisikan sebagai suatu fenomena sosial yang dipengaruhi dan akan mempengaruhi tingkah laku orang-orang yang ada di dalam lingkungan tersebut.
- Gejala sosial diartikan sebagai peristiwa-peristiwa yang terjadi di antara dan oleh manusia, baik secara individu maupun secara kelompok.
- Pada dasarnya, gejala sosial menyangkut nilai-nilai sosial dan moral, antara lain mencakup gejala ekonomi, gejala politik, gejala budaya, dan gejala moral.
- Mengutip dari Pengantar Sosiologi Politik (2013) karya Elly M. Setiadi dan Usman Kolip, gejala sosial lumrah dijumpai dalam hubungan sosial ataupun interaksi sosial, yang memungkinkan perilaku individu dipengaruhi oleh individu lainnya.

FAKTOR PENYEBAB GEJALA SOSIAL

1. Faktor Kultural Adalah nilai yang tumbuh, berkembang dan diterapkan di lingkungan masyarakat. Nilai ini dipengaruhi dan mempengaruhi kehidupan masyarakat. Misalnya: - gotong royong atau kerja bakti yang memiliki dampak positif. kemiskinan dan perilaku menyimpang yang merugikan masyarakat.
2. Faktor Struktural Adalah suatu keadaan di masyarakat yang dapat mempengaruhi struktur. Dalam hal ini,



struktur yang dimaksud ialah pola tertentu yang telah disusun masyarakat. Contohnya : interaksi sosial dengan orang lain dan adanya penyuluhan sosial.

KARAKTERISTIK GEJALA SOSIAL

- Gejala sosial bisa berbeda-beda karena dipengaruhi oleh berbagai faktor yang berbeda pula. Misalnya nih, gejala budaya nggak sama dengan gejala politik, dan lain sebagainya.
- Bersifat dinamis, Gejala sosial akan terus berubah karena mengacu pada sifat manusia yang juga terus mengalami perubahan.
- Kompleks, karena gejala sosial dipengaruhi oleh berbagai faktor, dan masing-masingnya memiliki karakter yang berbeda.
- Sulit Dimengerti, karena gejala sosial timbul dari masyarakat yang mengalami perubahan atau dinamis, dan berbeda dengan gejala alam yang bisa diukur, dipelajari, bahkan bisa diprediksi.
- Kurang Objektif, karena gejala sosial tergantung pada kaca mata yang melihatnya, dan mengacu pada perilaku masyarakatnya. Misalnya, kemiskinan bisa dilihat sebagai sesuatu yang baik atau buruk, tergantung pada persepsi masing-masing.
- Bersifat Kualitatif, karena gejala sosial tidak bisa diukur, tapi harus dilihat dan dicermati secara mendalam, karena menyangkut tentang interaksi sosial yang tentu nggak ada alat ukurnya.



- Sulit Diprediksi, Karena gejala sosial bersifat dinamis, sulit dimengerti, dan juga bersifat kualitatif membuatnya jadi nggak bisa diperkirakan.
- Gejala sosial bisa menjadi efek positif, jika diterima dan bisa diikuti sehingga memberikan banyak manfaat. Misalnya: perubahan teknologi bisa membawa perubahan masyarakat ke arah yang lebih baik.
- Gejala sosial akan berdampak negatif, jika perilaku masyarakat tidak sesuai dengan nilai yang berlaku sehingga dicap sebagai penyimpangan dan masyarakat mengalami culture shock.

MACAM GEJALA SOSIAL

Ada sejumlah manfaat yang dihasilkan dari sebuah penelitian sosial, di antaranya:

- Gejala Sosial di Aspek Ekonomi: dapat terlihat ketika banyak orang tak mampu memenuhi berbagai kebutuhan hidupnya. Misalnya: kemiskinan, pengangguran, dan masalah kependudukan lainnya.

Gejala Sosial di Aspek Budaya: Masyarakat Indonesia mempunyai budaya yang beragam, keanekaragaman budaya masyarakat ini mungkin pula memicu kemunculan gejala sosial. Misalnya, peniruan budaya asing yang negatif dan masalah kenakalan remaja.



- Gejala Sosial di Aspek Lingkungan Alam: menyangkut kondisi kesehatan para warga. Misalnya pencemaran lingkungan.
- Gejala Sosial di Aspek Psikologis: Perilaku setiap individu dalam kehidupan sehari-hari dipengaruhi oleh kondisi psikologisnya, dan problem kejiwaan pun dapat memicu gejala sosial. Contohnya, masalah KDRT, bunuh diri, dan lain sebagainya.
- Gejala Sosial di Aspek Politik: Gejala sosial yang disebabkan oleh faktor politik terjadi karena adanya perbedaan kepentingan. Apabila hal tersebut tidak ditanggulangi dengan keterbukaan pikiran, maka hal tersebut dapat menjadi konflik dalam masyarakat.
- Gejala Sosial di Aspek Demografis: karena adanya ketidakmerataan persebaran penduduk. Akibatnya, bila suatu daerah mengalami kepadatan penduduk, gejala sosial yang ditimbulkan adalah adanya ketimpangan sosial dan lain sebagainya.



LEMBAR KERJA PESERTA

DIDIK IKPD)
SOSIOLOGI

NAMA :

KELAS :

HARI :

TGL :

TES TERTULIS!

JAWABLAH PERTANYAAN DI BAWAH INI DENGAN TEPAT DAN BENAR!

1.JELASKAN PENGERTIAN DARI GEJALA SOSIAL DAN FENOMENA SOSIAL?

2.PERHATIKAN GAMBAR DI BAWAH INI:



DARI GAMBAR DIATAS, MANAKAH YANG TERMASUK FENOMENA SOSIAL DAN GEJALASOSIAL? JELASKAN DAN BERI ALASAN JAWABANANDA!

KEGIATAN SISWA

1. Gejala Sosial pada dasarnya merupakan sebuah kajian ilmu yang perlu dipelajari dalam sosiologi, yang diartikan sebagai peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam....

- a. Keluarga
- b. Sekolah
- c. Masyarakat
- d. Kelompok Bermain
- e. Organisasi

2. Suatu Keadaan dimana seseorang tidak dapat menjamin hidupnya sendiri, seperti orang lain pada umumnya, disebut....

- a. Pengangguran
- b. Penyimpangan Sosial
- c. Kemiskinan
- d. Gejala Sosial
- e. Ketidakteraturan Sosial

3. GEJALA-GEJALA SOSIAL YANG MUNCUL AKIBAT PESATNYA GLOBALISASI ADALAH....

A. MENINGKATNYA JUMLAH PENDUDUK

B. MENINGKATNYA PERILAKU YANG MEMICU GAYA BARAT

C. PESATNYA KRIMINALITAS

D. MUNDURNYA TEKNOLOGI

E. PESATNYA PERDAGANGAN

4. BERIKUT INI YANG TERMASUK DALAM FACTOR FACTOR PENYEBAB GEJALA SOSIAL, KECUALI....

A. EKONOMI

B. BIOLOGIS

C. BUDAYA

D. PSIKOANALISIS

E. PSIKOLOGI